

PENGARUH KESIAPAN FASILITAS PRAKTIK PRAKARYA TERHADAP HASIL BELAJAR PEMBUATAN CELEMEK SISWA KELAS X MAN 3 SLEMAN

THE EFFECT OF PREPAREDNESS OF PRACTICE FACILITIES ON THE LEARNING OUTCOMES OF MAKING APRONS FOR FIRST-GRADE STUDENTS MAN 3 ISLAMIC SCHOOL SLEMAN

Oleh: Citrawati Ika W, Emy Budiastuti, Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, citrawati.ika2016@student.uny.ac.id, emy_budiastuti@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui fasilitas belajar pada Kompetensi Pembuatan Celemek pada Mata pelajaran Prakarya siswa kelas X MAN 3 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021, 2) mengetahui hasil belajar Kompetensi Pembuatan Celemek pada Mata Pelajaran Prakarya siswa kelas X MAN 3 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021, 3) mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar pembuatan celemek pada Mata Pelajaran Prakarya kelas X MAN 3 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif. Ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 135 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Selanjutnya sampel tiap kelas ditentukan dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan rumus regresi linier sederhana, yang selanjutnya dianalisis dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) fasilitas praktik pada Mata Pelajaran Prakarya kelas X MAN 3 Sleman berada pada kategori rendah sebesar 54,81%, (2) hasil belajar Pembuatan Celemek pada Mata Pelajaran Prakarya kelas X MAN 3 Sleman berada pada kategori Belum Tuntas sebanyak 57,04%, (3) terdapat pengaruh antara fasilitas praktik terhadap hasil belajar Pembuatan Celemek pada Mata Pelajaran Prakarya kelas X MAN 3 Sleman, dengan t hitung 7.148 > t tabel 1.978 dan membandingkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ pada analisis regresi linier sederhana. Analisis tersebut dinyatakan H_0 di tolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh fasilitas praktik terhadap hasil belajar

Kata kunci: fasilitas praktik, hasil belajar pembuatan celemek, siswa kelas x man 3 sleman.

Abstract

This research aims to: 1) know the learning facilities on the Competence of Making Aprons in the Crafting Class Subject of the first-grade students of MAN 3 Islamic School Sleman for the Academic Year of 2020/2021, 2) know the learning outcomes of the Competence of Making Aprons in the Crafting Class Subject of the first-grade students of MAN 3 Islamic School Sleman for the Academic Year of 2020/2021, 3) find out the effect of learning facilities on learning outcomes of making aprons in the Crafting Class Subject of the first-grade students of MAN 3 Islamic School Sleman for the Academic Year of 2020/2021. This research is a quantitative type of research with a comparative causal approach. The sample size in this study was 135 students who were determined using the Slovin formula. Furthermore, the sample for each class is determined by the *proportional random sampling* technique. Data collection techniques were using the students' questionnaires and documentations. The research hypothesis was tested using a simple linear regression formula, which was then analyzed by descriptive analysis. The results show that: (1) practice facilities in the Crafting Class Subject of the first-grade students of MAN 3 Islamic School Sleman are in the low category of 54.81%, (2) the learning outcomes of making aprons in the Crafting Class Subject of the first-grade students of MAN 3 Islamic School Sleman are in the Unfinished category as much as 57.04%, (3) there is an influence between practice facilities on learning outcomes of making aprons in the Crafting Class Subject of the first-grade students of MAN 3 Islamic School Sleman, with t count 7.148 > t table 1.978 and comparing the significance value of $0.000 < 0.05$ in simple linear regression analysis. The analysis stated that H_0 was rejected and H_a was accepted. Based on this, it can be concluded that there is an effect of practical facilities on student learning outcomes at the Islamic school.

Keywords: practice facilities, learning outcomes of making aprons, the first-grade students of MAN 3 Islamic School Sleman.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas 2003). Sekolah dan instansi yang terkait dalam dunia pengajaran merupakan acuan untuk menyiapkan lulusan yang terampil. Harapannya siswa dapat memiliki kemampuan akademik yang dapat mempersiapkan dirinya untuk bekerja pada bidang tertentu.

Lembaga pendidikan yang memberikan keterampilan, selain Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang berfungsi mempersiapkan siswa dalam membentuk keterampilan dan potensi yang dimiliki. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) merupakan sekolah madrasah di bawah pengawasan Departemen Agama. Madrasah sendiri memiliki tujuan untuk para lulusannya agar memiliki wawasan ilmu yang luas, kreatif dan inovatif. Kedepannya para peserta didik juga diharapkan memiliki bekal keterampilan dan kecakapan yang cukup untuk memasuki dunia kerja.

MAN 3 Sleman membekali para lulusannya supaya memiliki keterampilan yang cukup dengan memberikan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa diberikan materi dasar-dasar praktik menjahit salah satunya pada kompetensi pembuatan celemek. Pada kompetensi ini siswa dibekali teori maupun praktik dalam proses pembuatan celemek. Materi proses pembuatan celemek adalah materi yang diajarkan untuk kelas X yang bertujuan agar siswa memiliki keterampilan dasar menjahit, juga dalam rangka menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan yang ada pada diri siswa.

Dalam proses pembelajaran pasti ada suatu hal yang dijadikan suatu tujuan, yaitu adanya perubahan tingkah laku pada siswa. Ada beberapa cara untuk mengetahui apakah ada perubahan tingkah laku setelah proses pembelajaran, antara lain dengan melihat hasil belajar siswa. Perubahan tingkah laku siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran ada banyak sekali antara lain tujuan siswa dan guru

dalam proses pembelajaran, kepribadian siswa, perlakuan guru, dan fasilitas.

Kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik apabila memiliki kualitas dan standarisasi pembelajaran yang bermutu. Kualitas dan standarisasi pembelajaran yang bermutu sangat bergantung pada ketersediaan fasilitas praktik, kesiapan fasilitas praktik, pemanfaatan dan pengelolaan fasilitas praktik (Haris, 2016: 11). Dengan adanya kualitas dan standarisasi pembelajaran yang baik, siswa diharapkan mampu mengimplementasikan kompetensi pembuatan celemek pada mata pelajaran prakarya. Begitu juga diharapkan pembelajaran praktik dapat berjalan secara efektif dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa yang tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Siswanto (1989: 3) sarana dan prasarana dalam pendidikan sangat diperlukan untuk dapat mengimplementasikan kurikulum pendidikan dengan baik. Maka dari itu sangat penting untuk mempersiapkan segala fasilitas penunjang proses pembelajaran, jika kesiapan fasilitas praktik yang ada tidak memadai hal itu dapat mengurangi minat belajar siswa, selain itu persepsi siswa atas fasilitas yang tidak memadai mengakibatkan ketidakpuasan siswa terhadap proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa.

Kesiapan fasilitas yang dibutuhkan oleh MAN 3 Sleman khususnya pada mata pelajaran prakarya kompetensi pembuatan celemek perlu diperhatikan agar menunjang hasil belajar siswa. Fasilitas penunjang seperti tempat, alat dan bahan adalah aspek yang sangat penting untuk diperhatikan guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran praktik pembuatan celemek.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan informasi dari guru pengampu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di MAN 3 Sleman hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya khususnya pada kompetensi pembuatan celemek pada dasarnya masih rendah, dapat diketahui bahwa 100 dari 205 siswa memiliki hasil belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Begitu juga kesiapan fasilitas praktik yang terdapat pada laboratorium tata busana MAN 3 Sleman belum dapat diketahui hasil kesiapannya, hal ini ditinjau dari proses pembelajaran siswa yang meliputi ketidaksesuaian jumlah peralatan dengan jumlah siswa yang akan

menggunakan alat tersebut. Seperti pembagian mesin jahit yang kurang merata kepada siswa, satu mesin jahit digunakan untuk dua sampai tiga siswa, sehingga ketika salah satu siswa menggunakan mesin jahit yang lain hanya diam menunggu giliran. Kurang meratanya pembagian bahan-bahan praktik sehingga siswa sering menunda-nunda dan tidak ada minat untuk mengerjakan tugas praktik pembuatan celemek. Kurangnya pembaharuan fasilitas praktik juga mengakibatkan produktivitas dan kreativitas siswa tidak optimal. Terdapat beberapa fasilitas praktik yang kurang terawat dengan baik, seperti beberapa mesin yang dynamo dan kabelnya rusak sehingga minat siswa untuk belajar tampak masih kurang. Terjadinya penurunan kondisi fasilitas praktik disebabkan oleh banyak hal, pada umumnya disebabkan karena usia alat kerja yang sudah tua dan perawatan yang kurang optimal. Tentu hal ini akan berpengaruh besar atas pencapaian hasil belajar dan pemahaman siswa dalam menunjang hasil belajar siswa.

Dalam hal ini, penulis memandang penting untuk meneliti tentang pengaruh kesiapan fasilitas praktik yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pembuatan celemek dalam mengikuti mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Penelitian ditujukan bagi sekolah maupun guru agar dapat melakukan persiapan yang cukup mengenai fasilitas praktik yang ada terhadap hasil belajar siswa, jika fasilitas praktik siap menunjang kegiatan praktik siswa maka hasil belajar siswa akan lebih baik. Diharapkan melalui penelitian ini kesiapan fasilitas praktik dapat ditingkatkan kembali dengan mengurangi kendala yang ada sehingga siswa dapat mengoptimalkan hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian dengan “Pengaruh Fasilitas Praktik Prakarya Terhadap Hasil Belajar Pembuatan Celemek Siswa Kelas X Man 3 Sleman”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pada penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kausal komparatif (*ex post Facto*) dan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan

kuantitatif, menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana.

Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang diteliti oleh peneliti, baik itu manusia, benda, sistem maupun yang lainnya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau disebut dengan variabel X. dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kesiapan fasilitas praktik.
2. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh adanya perilaku dari variabel bebas atau biasa disebut variabel Y. pada penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa kelas X pada kompetensi pembuatan celemek, yang didapat dari dokumentasi nilai akhir siswa pada kompetensi pembuatan celemek.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan angket. Observasi digunakan agar data yang diperoleh lebih lengkap dan menyeluruh. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar kompetensi pembuatan celemek dan angket digunakan untuk mengukur dan memperoleh data tentang kesiapan fasilitas praktik yang ada di MAN 3 Sleman.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket kesiapan fasilitas praktik di MAN 3 Sleman beserta kriteria alternatif jawaban berupa skala bertingkat (*rating scale*).

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk, dimana validitas isi penelitian dilakukan dengan cara mengkonsultasikan butir-butir angket kepada para ahli (*Judgement Experts*). Lalu Validitas konstruk yaitu untuk mengukur seberapa besar konsistensi antar komponen butir-butir soal dalam tes sesuai dengan teori, untuk pembuktian validitas konstruk pada penelitian ini menggunakan *software SPSS version 20.0 for windows* dengan rumus *product-moment*.

Reliabilitas yang digunakan peneliti ini menggunakan *software SPSS version 20.0 for*

windows. Adapun rumus *Alfa-Cronbach* yang apabila hasil r hitung > r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Tetapi apabila r hitung < r tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesiapan fasilitas praktik terhadap hasil belajar kompetensi pembuatan celemek siswa kelas X MAN 3 Sleman. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang terdiri dari uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji Hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Deskriptif kuantitatif adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis ini adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif dimana hasil data diperoleh dengan bantuan program *software SPSS version 20.0 for windows*. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Hasil data kuantitatif disajikan dalam bentuk angka, tabel, diagram serta perhitungan *mean*(M), *median*(Me), *modus*(Mo) dan *standar deviasi* (SD).

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variable terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak” (Ghozali, 2011: 160). Uji normalitas pada dasarnya membandingkan antara data yang dimiliki dan data berdistribusi normal memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data yang dimiliki. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan program *software SPSS version 20.0 for windows*.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel dalam penelitian mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dalam pengujian ini

melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y). Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *software SPSS version 20.0 for windows*.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan program *SPSS v.20 for windows*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh fasilitas praktik terhadap hasil belajar pembuatan celemek kelas X MAN 3 Sleman.

Adapun pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana ini dilakukan dengan cara yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil analisis Deskriptif

- a. Data variabel kesiapan fasilitas praktik diketahui rata-ratanya 72,10 nilai minimum 41 dan nilai maximum 99,00, dengan persentase kategori “sangat rendah” sebesar 31,85% (43 peserta didik), “rendah” sebesar 54,81% (74 peserta didik), “cukup” sebesar 13,33% (18 peserta didik), “tinggi” sebesar 0,00% (0 peserta didik), dan “sangat tinggi” 0,00% (0 peserta didik).
- b. Data variabel hasil belajar pembuatan celemek diketahui nilai rata-ratanya 70,49, nilai minimum 50,00 dan nilai maximum 92,00 dengan hasil persentase kategori “Tuntas” sebesar 42,96% (58 peserta didik), dan “Belum Tuntas” 57,04% (77 peserta didik).

2. Hasil uji prasyarat analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Hasil uji normalitas data yang dilakukan pada tiap kelompok analisis

dilakukan dengan program *software* SPSS *version 20.0 for windows* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jika data dengan nilai signifikansi $p > 0,05$, berarti data berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Data	P	Sig	Keterangan
Fasilitas Praktik (X)	0,074	0,05	Normal
Hasil Belajar Pembuatan Celemek (Y)	0,078		

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel dalam penelitian mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. variabel X dengan Y dinyatakan linier apabila nilai sig $> 0,05$.

Tabel 2. Tabel Hasil Uji Linieritas

Hubungan Fungsional	p	Sig.	Keterangan
Fasilitas Praktik (X) > Hasil Belajar Pembuatan Celemek (Y)	0,730	0,05	Linier

Nilai signifikansi (p) 0,730 $> 0,05$. Jadi, hubungan Fasilitas Praktik (X) dengan Hasil Belajar Pembuatan Celemek (Y) dinyatakan linear.

3. Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil output anova analisis regresi linear sederhana

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5161.685	1	5161.685	51.094	.000 ^a
Residual	13436.048	133	101.023		
Total	18597.733	134			

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5161.685	1	5161.685	51.094	.000 ^a
Residual	13436.048	133	101.023		
Total	18597.733	134			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Pembuatan Celemek

Output berupa tabel anova tersebut menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 51.094 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 $< 0,05$, maka sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan dalam uji linear sederhana yaitu data variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Hasil output model ringkasan analisis regresi linear sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	.278	.272	10.05102

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar

Dari hasil koefisien determinasi diperoleh persamaan:

$$Y = 36,369 + 0,473X$$

Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 36,369 yang berarti jika variabel kesiapan fasilitas praktik (X) dianggap nol, maka variabel hasil belajar Pembuatan Celemek (Y) sebesar 36,369.
- 2) Koefisien regresi variabel fasilitas praktik (X) diperoleh nilai sebesar 0,473 yang berarti jika variabel fasilitas praktik (X) mengalami kenaikan 1%, maka hasil belajar Pembuatan Celemek (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,473. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan arah pengaruh

variabel fasilitas praktik terhadap hasil belajar siswa adalah positif, semakin naik fasilitas praktik maka semakin naik hasil belajar siswa.

Berdasarkan nilai signifikansi yang terdapat pada tabel koefisien menunjukkan hasil sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kesiapan fasilitas praktik (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y). Diketahui nilai t hitung sebesar 7,148 dan nilai t tabel sebesar 1,978 sehingga $7,148 > 1,978$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas praktik (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y).

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kesiapan Fasilitas praktik pada Mata Pelajaran Prakarya kelas X MAN 3 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021 dari data deskriptif statistik memperoleh rata-rata sebesar 72,10 dengan skor tertinggi 99 dan skor terendah 41. Perhitungan pengkategorian data menunjukkan bahwa kesiapan fasilitas praktik memperoleh hasil sebesar 31,85% pada kategori sangat rendah, 54,81% dengan kategori rendah, 13,33% pada kategori cukup, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi.
2. Hasil belajar Pembuatan Celemek pada Mata Pelajaran Prakarya kelas X MAN 3 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021 memperoleh skor rata-rata sebesar 70,49 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 50. Berdasarkan hasil pengkategorian data, diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar siswa masih dibawah KKM sebesar 57,04% (77 siswa).
3. Terdapat pengaruh antara kesiapan fasilitas praktik dengan hasil belajar pembuatan celemek pada mata pelajaran prakarya kelas X MAN 3 Sleman. Hal tersebut dibuktikan dengan perhitungan analisis regresi linear sederhana dengan hasil t hitung $7,148 > t$ tabel 1,978 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini data variabel bebas kesiapan

fasilitas praktik berpengaruh terhadap variabel terikat hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Pihak sekolah diharapkan meningkatkan kesiapan fasilitas praktik dan mengelola fasilitas praktik, seperti mengadakan pengecekan dan perbaikan mesin jahit secara berkala, serta mengadakan pembaharuan beberapa fasilitas praktik yang sekiranya perlu diperbarui.
2. Guru pengampu diharapkan bisa bekerja sama dengan siswa untuk mempersiapkan fasilitas praktik secara maksimal sebelum pembelajaran praktik berlangsung, seperti menyiapkan dan memastikan semua peralatan praktik yang dibutuhkan siswa ketika praktik dalam kondisi baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan adanya pengaruh positif antara fasilitas praktik dengan hasil belajar pembuatan celemek, besarnya pengaruh fasilitas praktik terhadap hasil belajar pembuatan celemek dibuktikan dengan hasil R^2 (model ringkasan) dalam penelitian ini sebesar 27,8%, sedangkan 72,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini seperti variabel motivasi belajar, minat, bakat, lingkungan, dan lain-lain. Sehingga bagi peneliti selanjutnya perlu mengkaji lebih dalam dan menambah variabel lain yang diduga terdapat pengaruh pada fasilitas praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haris , D. I. (2016). *Manajemen Fasilitas Pembelajaran* . Gorontalo: UNG Press.
- Siswanto. (1989). *Panduan Mengajar Buku Kurikulum Pendidikan Teknik*. Jakarta : Depdikbud.

